

## ANALISIS STRATEGI BISNIS UNTUK MEMAJUKAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA

Cici Sahara Damanik<sup>1</sup>, Andini Tasya<sup>2</sup>, Rivaldi Pranata<sup>3</sup>, Yusril Ihza Harefa<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>1, 2, 3, 4</sup>

<sup>1</sup>email: [ciciara092@gmail.com](mailto:ciciara092@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [Andinitasya776@gmail.com](mailto:Andinitasya776@gmail.com)

<sup>3</sup>email : [rivaldiprnt@gmail.com](mailto:rivaldiprnt@gmail.com)

<sup>4</sup>email : [yusrilharefa@gmail.com](mailto:yusrilharefa@gmail.com)

### Artikel Info

Artikel Info			
<b>Received:</b> 06 januari 2020	<b>Revised:</b> 26 maret 2020	<b>Accepted:</b> 08 juni 2020	<b>Published:</b> 02 juli 2020

**Abstract:** As we know there are a lot of sharia businesses that have developed at this time and the next step is how we can continue to maintain and develop sharia businesses, especially in Indonesia. He has been involved in various sharia business sectors for a long time, starting from sharia institutions, sharia businesses, sharia services, and various kinds of products, including medicines, cosmetics. All of which guarantee that they are halal, that's all, we as consumers must of course think ahead to support economic development in Indonesia, especially the services economy, and various kinds of sharia products. So that many realize that the implementation of the sharia system in all lines will bring more prosperity and gain the pleasure of many parties not only focusing on profit alone, but also being carried out with good intentions. Because everything we do is good worship, work and others. all of this is solely for the pleasure of Allah SWT. With Indonesia's

**Abstrak:** Seperti yang kita ketahui banyak sekali bisnis-bisnis syariah yang sudah berkembang saat ini dan langkah selanjutnya adalah bagaimana kita agar terus dapat mempertahankan dan mengembangkan bisnis syariah terutama di Indonesia. Menelisik lebih jauh perkembangan bisnis secara syariah di tanah air, Indonesia sebenarnya telah sejak lama terjun dan berkecimpung di berbagai macam sektor usaha syariah mulai dari lembaga syariah, bisnis syariah, jasa syariah, dan berbagai macam produk baik obat-obatan, kosmetik. Yang kesemuanya menjamin kehalalannya hanya itu, kita sebagai konsumen tentunya harus berfikir maju untuk mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya ekonomi services, and various kinds of products syariah. Sehingga banyak yang menyadari dengan dijalankannya sistem syariah di semua lini akan membawa

current existence as the largest Muslim country in the world, it should not be impossible for Indonesia to easily change its business strategy patterns towards Islam in ways that are more organized according to sharia. Thus making Indonesia an essence of the embodiment of Islam, rahmatan lil alamin

**Keywords:** Strategy, Economics, Islam.

kesejahteraan yang lebih dan mendapatkan keridhaan bagi banyak pihak tidak hanya terfokus pada keuntungan semata, namun juga dijalankan dengan niat yang baik. Karena semua yang kita lakukan baik ibadah, pekerjaan dan yang lainnya. semua itu semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan eksistensi Indonesia saat ini sebagai negara muslim terbesar di dunia, semestinya bukan tidak mungkin Indonesia bisa dengan mudah mengubah pola-pola bisnis strategi ke arah Islam dengan cara- cara yang lebih tertata secara syariah. Sehingga menjadikan Indonesia sebagai satu esensi perwujudan Islam rahmatan Lil alamin

**Kata kunci:** Strategi, Ekonomi, Islam.

## A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah pemikiran yang dilakukan berdasarkan analisis oleh pihak-pihak yang bersangkutan, dengan mensurvei langsung bagaimana bisnis islam yang tengah berkembang pada masa saat sekarang ini. Dalam bisnis islam tidak terlepas dari yang namanya nya strategi, dimana strategi tersebut bertujuan untuk mengembangkan bisnis yang tengah berjalan dengan melakukan promosi pemasaran baik dalam media social ataupun dengan promosi secara langsung.

Bisnis merupakan suatu hal yang dapat menghasilkan, dan tentunya dpaat dijadikan sebagai profesi, tentunya hal tersebut harus memiliki ketekunan dalam melakukan bisnis. Seperti yang kita ketahui tolak ukur keberhasilan atau kesuksesan sebuah negara adalah pertumbuhan ekonominya. Dimana pertumbuhan ekonomi ini sangatlah berpengaruh pesat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sebuah pemerintahan yang menjalankan aturan main bagi para pelaku usaha baik lembaga,

bisnis, dan kebutuhan pasar yang tentunya semua itu dapat mempengaruhi sebuah pertumbuhan ekonomi di suatu negara tersebut. Untuk itu perjalanan sebuah negara untuk menjadikan ekonominya makmur harus diperlukan cara-cara yang bisa menciptakan sebuah keadilan bagi masyarakatnya.

Dengan begitu maka sangatlah di perlukannya peran agama di sektor ekonomi yang dijalankan oleh sebuah pemerintahan, yaitu ekonomi syariah. Seperti yang kita ketahui ekonomi syariah adalah sebuah sistem perekonomian yang mengatur segala aspek. Karena hanya untuk satu tujuan yaitu karena Allah SWT.

Dalam ajaran Islam, kegiatan pemasaran harus didasari dengan nilai-nilai islami yang dilakukan dengan semangat beribadah kepada Allah dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang Allah ridhai. Menurut prinsip syariah, kegiatan pemasaran harus dilandasi semangat beribadah kepada Allah Sang Maha Pencipta, berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan bisnis secara bersama, tidak hanya untuk kepentingan organisasi atau kepentingan sendiri.

Pertumbuhan ekonomi dalam tahun terakhir ini mengalami perununan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada kondisi keuangan negara, yang mengakibatkan inflasi dikarenakan wabah yang tengah melanda seluruh dunia. Strategi yang baik sangat diperlukan saat ini untuk membangun kembali bisnis yang tengah dilanda penurunan, dengan terus melakukan pembaharuan yang dapat mendukung kembali bisnis yang tengah dijalani.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

Islam mengatur semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan muamalah dengan memberikan batasan apa saja yang boleh dilakukan (Halal) dan apa saja yang tidak diperbolehkan (Haram). Dalam bisnis Islam, bisnis yang dilakukan harus berlandaskan sesuai syaria'ah. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan di ridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan distribusi yang merata. Maka etika atau aturan tentang bisnis Islam memiliki peran yang penting juga dalam bisnis berbasis syari'ah. Bisnis dengan basis

syariah akan membawa para pengusaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu: takwa, kebaikan, ramah dan amanah. Ketaqwaan seorang pengusaha muslim adalah harus tetap mengingat Allah dalam kegiatan berbisnisnya, sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang pengusaha akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu pembeli. (Mubarak, 2017)

Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah selalu ada untuk membantu bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Ketaqwaannya diukur dengan dengan tingkat keimanan, intensitas dan kualitas amal salehnya. Apabila dalam bekerja dan membelanjakan harta yang diperoleh dengan cara yang halal dan dilandasi dengan keimanan dan semata-mata mencari ridha Allah, maka amal saleh ini akan mendapatkan balasan dalam bentuk kekuasaan didunia, baik kuasa ekonomi maupun kekuasaan sosial atau bahkan kekuasaan politik. (Muallid et al., 2019).

Proses menyusun strategi pada masa rasulullah juga sering kali digunakan untuk berdakwah dan memperluas kekuasaan atau bahkan berperang. Salah satu konsep strategi perang yang diketahui adalah kisah khalid bin walid yang pada saat itu sangat sadar, tidaklah mungkin menandingi pasukan sebesar pasukan romawi tanpa siasat yang jitu. Begitu pula strategi dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu planning, organizing, actualing, dan controlling. (Novitasari, 2016)

Berkenaan dengan hal itu, islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan haruslah berorientasi bagi pencapaian ridha allah swt. Hal ini seperti dikatakan allah dalam al-quran surat al mulk ayat 2-3 yang mensyaratkan dipenuhinya dua syarat sekaligus, yaitu niat yang ikhlas dan cara yang harus sesuai dengan hukum syariat islam. Bila perbuatan manusia memenuhi dua syarat itu sekaligus, maka amal itu tergolong ahsanul amal, yakni amal.

Dalam menjalankan bisnis terdapat etika bisnis yang ada. Seperti etika bisnis dalam islami. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai etika dalam berbisnis menurut Islam, yaitu :

- a) Memiliki niat yang baik semata-mata hanya karena Allah.
- b) Berkepribadian yang baik dengan tidak mementingkan kesenangan individu semata.
- c) Mempunyai rasa simpati dan toleransi terhadap sesama.
- d) Berlaku adil dalam berbisnis.
- e) Melayani setiap nasabah atau konsumen dengan rendah hati.
- f) Selalu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- g) Selalu menepati janji dan tidak curang dalam bisnis termasuk dalam penilaian kualitas barang.
- h) Memberikan hak pekerja dengan adil tanpa mengurangi. (Untuk et al., 2015)

### **C. Simpulan**

Dalam Islam strategi telah dijalankan oleh para sahabat Rasulullah dalam berdakwah dan berperang yang bertujuan untuk mencapai ridho Allah dan memperluas ajaran Islam. Sedangkan strategi bagi suatu organisasi akan dikendalikan oleh nilai-nilai aturan halal haram, dari cara pengambilan keputusannya hingga pelaksanaannya sama sekali berbeda dengan aplikasi strategis konvensional yang non-Islami. Dengan berkembangnya konteks persaingan dunia usaha dituntut untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang dapat mengantisipasi terhadap kecenderungan-kecenderungan baru untuk mencapai dan mempertahankan posisi bersaing. Perumusan perencanaan strategi sangat diperlukan oleh pelaku bisnis untuk menganalisis bisnis yang akan dijalankan.

**D. Daftar Pustaka**

Muali, C., Nisa, K., Nurul, U., & Probolinggo, J. (2019). *Pemasaran Syariah Berbantuan Media Sosial : Kontestasi Strategis*. 05(April), 168–185.

Mubarok, N. (2017). *Strategi pemasaran islami dalam meningkatkan penjualan pada butik calista*. 3(1), 73–92.

Novitasari, S. (2016). *Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Laba (Studi Kasus Di Toko Fizaria Busana Muslim Jepara)*.

Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.